

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan generasi yang berkompeten dan berilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang. Menciptakan generasi yang berkualitas tersebut tentunya harus dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah. Sekolah sebagai wahana sebuah masyarakat kecil (*mini society*) yang merupakan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (*democratic intruction*), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*).¹

Dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, guru sebagai agen penting dalam pendidikan harus berinovasi mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran sebagai suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar dalam mencapai tujuan belajar tertentu serta berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.² Penggunaan model pembelajaran sangat membantu siswa dan guru dalam setiap aktivitas proses pembelajaran yang ditempuh.

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6

² Agung Prihatmojo dan Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), h. 3

Berbagai jenis model pembelajaran dapat diterapkan, yang secara langsung melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya model *Inside Outside Circle (IOC)*. Model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.³ Melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* selain dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individu juga dapat melatih bekerja sama adalah kelompok yang pada akhirnya memacu meningkatkan hasil belajar.

Model *Inside Outside Circle (IOC)* sebagai satu tindakan siswa memberikan kesempatan pada siswa lain agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* ini memiliki keunggulan yaitu adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁴ Model *Inside Outside Circle (IOC)* ini dapat meningkatkan keaktifan dan membangun kerjasama antar siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* melatih siswa belajar secara mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain.

Model *Inside Outside Circle (IOC)* menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Keterlibatan siswa secara langsung memberikan kesan dan

³Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 87

⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 247

ingatan yang lama pada siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Maka kondisi tersebut dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu hasil dari pencapaian kemampuan belajar yang dilakukan oleh siswa melalui perubahan kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan minat atau emosi (*afektif*) dan kemampuan motorik halus dan kasar (*psikomotorik*) pada siswa yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.⁵ Hasil belajar sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh siswa dalam belajar yang ditulis dalam bentuk angka dan huruf.

Pencapaian hasil belajar siswa di sekolah mencakup semua mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya yaitu pelajaran Akidah Akhlak. Dalam pelajaran Akidah Akhlak dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah SWT serta nilai-nilai tauhid lainnya. Kemudian dalam materi Akhlak dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁶ Pelajaran Akidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu adanya pelajaran Akidah Akhlak dapat memberikan ilmu kepada siswa mengenai keimanan dan akhlak yang ada dalam Islam, sehingga mampu diimplementasikan nantinya ketika berada dalam kehidupan di masyarakat.

Akidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di setiap sekolah yang berbasis agama seperti MI, MTs, dan MA. tanpa terkecuali di MTsN

⁵Fachma Dinawaty, Andi Dewi Riang Tati dan Hamzah Pagarra, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 156 Mattampawalie Kabupaten Bone, *Pinisi Journal Of Science And Technology*, h. 4

⁶Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati, Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilainilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara, *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, Desember 2019, h. 88

2 Aceh Barat. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak oleh guru dijalankan sebagaimana biasanya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Barat, terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa selama proses belajar Akidah Akhlak di kelas dimana siswa kurang aktif, bosan dan mengantuk karena hanya mendengar penjelasan guru saja. Selain itu siswa juga kurang fokus dengan penjelasan guru karena ada siswa yang sibuk sendiri dan bersenda dengan sesama temannya dan ada juga siswa izin keluar masuk ruangan.⁷ Permasalahan tersebut disebabkan karena sistem belajar yang diterapkan masih terpusat pada guru. Guru lebih banyak menjelaskan di depan kelas, siswa tidak dilibatkan secara langsung. Sehingga menyebabkan belajar yang dilakukan kurang berkualitas dan akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin bermaksud melakukan sebuah eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat”**

B. Batasan Masalah

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam. Dalam pengajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat guru sudah menerapkan model-model pembelajaran. Namun model pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru. Agar terciptanya kualitas pembelajaran

⁷ Hasil Observasi di MTsN 2 Aceh Barat

yang bagus, maka perlu adanya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran *kooperatif learning*. Model pembelajaran *kooperatif learning* sangat banyak jenis-jenisnya. Untuk itu agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang di maksudkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada penerapan salah satu model dari *kooperatif learning* yaitu model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat ?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi bagi penulis dan pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, serta penulis mampu mengembangkan ilmu yang telah di peroleh dalam perkuliahan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi para akademis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, sehingga dapat mengetahui Model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC).
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah terutama kepada tenaga pendidik untuk pengembangan berbagai model-model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

F. Penjelasan Istilah

Beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan maknanya, sehingga tidak

menimbulkan kerancuan kepada pembaca dalam memahami skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) penerapan merupakan berarti pemasangan, pengenaaan.⁸ Adapun yang dimaksud penerapan dalam pembahasan skripsi ini merupakan suatu hal yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam mengimplementasikan model *Inside Outside Circle* (IOC), sehingga dapat memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa di MTsN 2 Aceh Barat.

2. Model *Inside Outside Circle* (IOC)

Inside Outside Circle pada dasarnya merupakan pembelajaran yang berlangsung dengan pembentukan kelompok berupa lingkaran kecil dan lingkaran besar. Peserta didik dapat bekerjasama antara satu peserta didik dengan lainnya untuk saling bertukar informasi yang telah mereka dapatkan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan serta mengolah informasi terutama dalam berkomunikasi. Menurut Dwi Haryanti yang dikutip oleh Wirawan menyatakan “dalam memahami materi pembelajaran peserta didik juga akan lebih mudah, karena pertukaran informasi dilakukan melalui teman sebaya”.⁹

Adapun yang dimaksud dengan model *Inside Outside Circle* yaitu salah satu model pembelajaran dengan sistem membentuk lingkaran besar

⁸ D. Yanto SS, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Nidya Pustaka, t.th), h. 599

⁹ Wirawan, *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bantul: Bening Merdeka, 2022), h. 96

dan kecil, dimana siswa saling bekerjasama dalam memberikan informasi kepada pasangannya dan pasangan yang lain pada pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁰

Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran baik kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran di MTsN 2 Aceh Barat

4. Akidah akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah-madrasah, dan termasuk salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak di sana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah SWT , juga nilai-nilai tauhid lainnya.¹¹

G. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang telah penulis review baik dari jurnal maupun skripsi diantaranya:

¹⁰ Wiwinda, Pelaksanaan Model Pembelajaran *Inside Dan Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu), *Jurnal Manhaj*, Vol. 4, Nomor 2, 2016, h. 126

¹¹ Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati, Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara, *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, Desember 2019, 88

Penelitian Edi Saroyo, Didin Syafruddin dan Markus Iyus Supiandi yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keseimbangan Ekosistem*”, tahun 2016. Dalam penelitian Edi Saroyo, Didin Syafruddin dan Markus Iyus Supiandi menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data digunakan lembar observasi, soal tes dan lembar angket respon siswa. Kesimpulan penelitiannya bahwa metode pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa. Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama pada indikator visual 89,58%, lisan 54,17%, mendengarkan 83,33% dan emosional 86,11%. Pada pertemuan kedua indikator visual 91,67%, lisan 56,94%, mendengarkan 83,33% dan emosional 84,44%. Pada siklus II pertemuan pertama indikator visual 95,83%, lisan 72,22%, mendengarkan 89,58% dan emosional 98,61%. Pada pertemuan kedua indikator visual 100%, lisan 80,55%, mendengarkan 97,91% dan emosional 100%. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,91 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,58 sehingga diperoleh peningkatan rata-rata sebesar 6,87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle*.¹²

¹² Edi Saroyo, Didin Syafruddin dan Markus Iyus Supiandi, *Penerapan Metode Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keseimbangan Ekosistem*, JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), Vol. 1 No. 1 November 2016, 2016.

Penelitian Edi Saroyo, Didin Syafruddin dan Markus Iyus Supiandi memiliki persamaan, sama-sama membahas mengenai penerapan model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar. Namun memiliki perbedaan terlihat dari salah satu objek penelitiannya yaitu aktivitas siswa. Penelitiannya juga berbeda dalam penerapan jenis penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian Melani Hildayanti, Santi Lisnawati dan Syarifah Gustiawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 di MI Tarbiyatusshibyan”, tahun 2017. Dalam penelitian Melani Hildayanti, Santi Lisnawati dan Syarifah Gustiawati menjelaskan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu (1) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 4 di MI Tarbiyatusshibyan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) mendapat hasil rata-rata sebesar 82,86 dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* mendapat hasil sebesar 69,52. (2) Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di MI Tarbiyatusshibyan. Hal tersebut terlihat berdasarkan pada rekapitulasi hasil uji “t” yang diperoleh pada kedua pembelajaran yang melebihi “t” tabel dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu

pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki hasil uji t yang lebih besar 15.339 dari pada pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebesar -11.306. Dengan demikian dapat disimpulkan “Ha” diterima dan “Ho” ditolak yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Melani Hildayanti, Santi Lisnawati dan Syarifah Gustiawati memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yang mengkaji substansi tentang penerapan *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. Namun memiliki perbedaan dari lokasi penelitiannya dan pelajaran yang menjadi objek penelitian dimana penelitian terdahulu menerapkan model *Inside Outside Circle* pada pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian Mikyal Bulqiyah yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*”, tahun 2021. Penelitian Mikyal Bulqiyah menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa dengan diterapkan model pembelajaran IOC dan pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* menggunakan dua kelas dengan metode *Control Design Pretest-Posttest* yang dalam pelaksanaannya

¹³ Melani Hildayanti, Santi Lisnawati dan Syarifah Gustiawati, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 di MI Tarbiyatusshibyan”, *Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 1(2), 2017.

terdapat uji pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Indrapuri dengan pengambilan sampel siswa kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan VII-3 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkan model pembelajaran IOC dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena terdapat pengaruh yang signifikan daripada pembelajaran konvensional. Serta hasil observasi kemampuan guru dan siswa memperoleh kriteria sangat baik karena mendukung model pembelajaran IOC dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran IOC dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-1 SMPN 1 Indrapuri Aceh Besar.¹⁴

Penelitian Mikyal Bulqiyah memiliki kajian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang penerapan model pembelajaran *Inside-Outside-Circle (IOC)* dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga memiliki persamaan pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen. Meskipun sama-sama menggunakan pendekatan eksperimen, namun berbeda pada jenis eksperimennya. Dalam hal ini penelitian Mikyal Bulqiyah khusus menggunakan eksperimen quasi sedangkan penelitian yang penulis lakukan jenis penelitian eksperimental. Perbedaan juga pada objek pelajaran yang diteliti dimana penelitian Mikyal Biqiyah meneliti pelajaran Matematika sedangkan penelitian penulis meneliti pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitiannya.

¹⁴ Mikyal Bulqiyah “*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*”, Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

H. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya menggunakan eksperimental. Metode penelitian eksperimental adalah penelitian dengan sifat meneliti adanya hubungan sebab akibat dengan menambah variabel kontrol.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimental untuk melihat akibat dari penerapan model *Inside-Outside-Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Aceh Barat yang berlokasi di Jalan Meulaboh Tutut, Peureumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

3. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi merupakan penelitian merupakan adalah keseluruhan subjek penelitian atau gejala/satuan yang ingin diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang menggunakan sampel, tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti.¹⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel *purposive* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 7.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 62

terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti.¹⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa di MTsN 2 Aceh Barat. Namun karena penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan, maka sampelnya langsung penulis tentukan kelas VIIIC sebagai kelas kontrol dan kelas VIIId sebagai kelas eksperimen di MTsN 2 Aceh Barat.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis alat penelitiannya diantaranya:

a. Tes

Dalam penelitian ini teknik tes yang dilakukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar disebut juga dengan tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu.¹⁸ Dalam penelitian ini tes dilakukan dalam dua bentuk yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.¹⁹

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, h. 165

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 223

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 30

Observasi sebagai suatu proses melihat secara mendalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang mencari sasaran penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi siswa ketika sedang berlangsungnya proses penerapan model pembelajaran *Inside Ouside Circle* (IOC) pada pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰ Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa laporan bulanan sekolah MTsN 2 Aceh Barat.

5. Teknik Analisa

Teknik analisa data dilakukan terhadap beberapa instrumen penelitian yang sudah dikumpulkan dari lapangan diantaranya sebagai berikut:

a. Hasil tes

Hasil tes yang telah dikumpulkan baik pretes maupun posttest penulis analisa dengan menggunakan N-Gain. Uji (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa. Gain.²¹ Formulasi rumus N-Gain dapat dilihat sebagai berikut:

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221

²¹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), h. 179

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}}$$

Selanjutnya nilai peningkatan belajar (N-Gain) diklasifikasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1 Klasifikasi Nilai N-Gain

Nilai Gain	Klasifikasi
0,70 – 1,00	Tinggi
0,30 – 0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Rendah

Sumber: (Gito Supriadi: 180)

Selanjutnya untuk melihat perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka penulis menguji uji pembeda atau Uji T. Uji T dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.0.

b. Hasil Observasi

Hasil observasi penulis analisa dengan menggunakan tabel frekuensi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P= Angka persentase²²

Selanjutnya persentase yang sudah dicari untuk observasi guru dan siswa dikategorikan sebagai berikut:

86% ≤ NR ≤ 100% : Sangat baik

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

$75\% \leq NR \leq 85\%$: Baik

$60\% \leq NR \leq 74\%$: Cukup

$0\% \leq NR \leq 59\%$: Kurang²³

I. Hipotesis

Hipotesis sebagai bentuk dugaan awal dari rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis sebagaimana dijelaskan oleh Syafrida Hafni Sahir hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.²⁴ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti sebelum adanya proses penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

Ha : Adanya pengaruh penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat.

J. Sistematika penulisan

Sebagai gambaran yang jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka secara garis besar penelitian ini dikembangkan dari lima bab. Dalam tiap bab masing-

²³ Betisman Ndruru, Implementasi Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam, *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, Vol. 3 No. 2 Edisi Juli 2024, h. 95

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), h. 26.

masing diuraikan aspek-aspek yang berhubungan dengan penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Aceh Barat. Lebih lanjut setiap bab diperinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus dalam bentuk sub-sub. Dengan cara ini pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penulisan penelitian ini. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penejelasan istilah, serta telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang kajian teoritis yang membahas mengenai model *Inside Outside Circle* (IOC) yang menjelaskan mengenai pengertian model *Inside Outside Circle* (IOC), sintak model *Inside Outside Circle* (IOC), kelebihan dan kekurangan model *Inside Outside Circle* (IOC). Selanjutnya hasil belajar yang membahas mengenai pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dan terakhir membahas hakikat pembelajaran Akidah Akhlak.

Bab III tentang Hasil Penelitian membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat, serta dampak penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat

Bab IV tentang pembahasan hasil penelitian membahas mengenai analisis tentang penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran Akidah

Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat, kemudian menganalisis tentang dampak penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Aceh Barat

Bab V sebagai bab penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi.